

Selasa, 24 November 2020

1. Lowongan Kerja Transjakarta



Penjelasan :

Beredar informasi tentang pengumuman lowongan kerja di Transjakarta. Diinformasikan bahwa dibutuhkan ratusan pengemudi bus, Satgas Pengamanan, serta petugas cuci bus dengan gaji yang tidak mengecewakan dan proses seleksi tanpa biaya apapun.

Berdasarkan hasil penelusuran, diperoleh informasi bahwa PT. Transportasi Jakarta (Transjakarta) saat ini tidak membuka lowongan kerja apapun. Informasi lebih lanjut mengenai lowongan kerja di PT. Transjakarta dapat diakses melalui website resmi Transjakarta <https://transjakarta.co.id/karir/>.

Hoaks

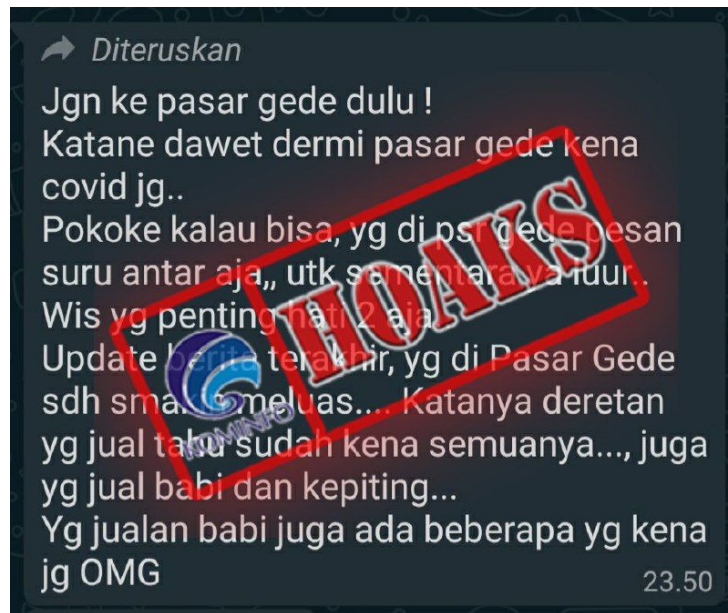
Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CHXleP5IG2u/>

<https://www.instagram.com/p/CH7sBkhJZSf/>

Selasa, 24 November 2020

2. Banyak Pedagang Pasar Gede Solo Positif Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi perpesanan WhatsApp yang berisi informasi sejumlah pedagang di Pasar Gede Solo terkonfirmasi positif Covid-19. Kabar tersebut bahkan mencatut pemilik es dawet langganan Presiden Joko Widodo (Jokowi), Bu Dermi.

Kabar tersebut langsung ditepis oleh Kepala Dinas Perdagangan Kota Solo, Heru Sunardi menegaskan bahwa kabar tersebut tidak benar alias hoaks. Heru mengungkapkan, mencuatnya kabar hoaks tersebut mempengaruhi aktivitas transaksi jual beli di Pasar Gede. Pengunjung yang datang ke Pasar Gede menurun dibandingkan hari-hari sebelum mencuatnya kabar itu.

Hoaks

Link Counter:

<https://solo.tribunnews.com/amp/2020/11/23/awas-hoaks-banyak-pedagang-pasar-gede-solo-positif-corona-bakul-dawet-langganan-jokowi-kena-catut?page=all>
<https://m.rri.co.id/daerah/934211/hoax-pasar-gede-solo-lockdown-begini-sebenarnya>

Selasa, 24 November 2020

3. Akun WhatsApp Mengaku Jubir Satgas Covid-19 Kota Malang



Penjelasan :

Beredar informasi misterius dari nomor WhatsApp yang mengaku sebagai Juru Bicara Satgas Covid-19 yang mengatasnamakan dr. Husnul Muarif.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), akun WhatsApp yang mengatasnamakan dr. Husnul Muarif tidak benar alias hoaks, hal tersebut dibantah oleh Husnul Muarif, ia mengatakan bahwa nomor tersebut bukan miliknya. Selain itu, Husnul juga menegaskan jika nanti ada pihak yang ditelepon bukan dari nomor asli miliknya, diimbau untuk diabaikan saja. Sebagai informasi tambahan, masih belum ada korban dari aksi ini. Baik itu korban pemerasan uang dan lain-lain.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/tugumalang/waspada-akun-whatsapp-palsu-mengaku-jubir-satgas-covid-19-kota-malang-1ucl7hERhPK/full>

Selasa, 24 November 2020

4. Mayjen Dudung Mengaku Diperintahkan Oleh Jokowi untuk Menyerang HRS dan Para Ulama



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berita yang berisi keterangan Panglima Kodam Jaya Mayjen Dudung Abdurachman mengaku diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo untuk menyerang HRS, ulama dan umat Islam.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Panglima Kodam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman yang membantah pencopotan baliho bergambar Imam Besar FPI Habib Rizieq Shihab merupakan perintah dari Presiden Joko Widodo (Jokowi). Dudung mengatakan tindakannya tersebut adalah keputusannya sebagai Panglima di wilayah Kodam Jayakarta.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/11/23/pangdam-jaya-bantah-dapat-perintah-dari-presiden-jokowi-copot-baliho-habib-rizieq>
<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAnp7k-cek-fakta-pangdam-jaya-mengaku-diperintah-jokowi-untuk-menyerang-ulama-ini-faktanya>

Selasa, 24 November 2020

5. Swab Test Berbahaya Karena Dapat Menyebabkan Lapisan Otak Pecah Sebagaimana Telah Terjadi di Kanada

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, swab test membahayakan terhadap lapisan otak manusia dan sudah pernah terjadi di Canada menyebabkan orang meninggal. Berikut narasinya "Bkn. Swab itu biting (lidi, red) yang dimasukkan ke dlm hidung. Itu Bisa Resiko Lapisan Otak Pecah & Tjdi Pendarahan bisa mati 😞 ada kidian spt itu di Canada."

Dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim swab test membahayakan terhadap lapisan otak manusia adalah tidak benar. Dr Liz Coulthard, anggota komite British Neuroscience Association (BNA) yang dilansir dari BBC. Ia menyebut swab test Covid-19 sangat aman dilakukan. "Swab test tidak bisa mencapai penghalang darah otak tanpa kekuatan yang besar. Sebab, masih ada beberapa lapisan jaringan dan tulang. Kami juga belum menemukan adanya kasus dari swab test dalam praktik neurologi kami," ujarnya. Selain itu ada juga penjelasan dari John Dwyer, seorang ahli imunologi dan Profesor Emeritus di Universitas New South Wales. "Tes usap tidak ditempatkan pada penghalang darah otak dan tidak membahayakan otak. Dengan demikian tidak menimbulkan ancaman bagi sistem saraf kita," katanya kepada AFP dalam email yang dia kirimkan pada 10 Juli lalu.



Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4413499/cek-fakta-hoaks-swab-test-bisa-membahayakan-otak>

<https://rri.co.id/banda-aceh/gema-seulawah/933170/hoax-swab-test-bisa-bahayakan-otak>

Selasa, 24 November 2020

6. Video Tanah Longsor di Dairi Tanggal 23 November 2020



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang menampilkan situasi bencana tanah longsor di sebuah ruas jalan. Unggahan video itu disertai narasi yang menyebutkan bahwa kejadian tersebut merupakan peristiwa bencana tanah longsor di kawasan Lae Pandan, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara pada tanggal 23 November 2020.

Setelah ditelusuri, video dengan narasi yang menyebutkan terjadi bencana tanah longsor di kawasan Lae Pandan, Kabupaten Dairi pada tanggal 23 November 2020 adalah keliru. Dilansir dari laman [Kompas.com](https://www.kompas.com), diketahui kejadian dalam video tersebut merupakan peristiwa bencana tanah longsor di Lae Pandan pada bulan November Tahun 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/23/180500265/klarifikasi-video-longsor-di-dairi-diklaim-kejadian-november-2020-faktanya>

<https://medan.tribunnews.com/2020/11/23/viral-video-longsor-di-jalur-karo-menuju-dairi-kapolsek-sumbul-i-tu-peristiwa-tahun-lalu>

<https://www.facebook.com/satpas.dairi/posts/838267133658058>

Selasa, 24 November 2020

7. Pangdam Jaya Dudung Dapat Penghargaan dari Komunis Tiongkok



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang memperlihatkan Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman sedang memegang sebuah plakat bersama seorang lainnya. Foto tersebut telah beredar di grup media sosial Whatsapp dan dinarasikan bahwa Mayjen Dudung sedang menerima penghargaan dari komunis Tiongkok. Pada foto yang telah beredar tersebut juga terdapat narasi, "Foto nyomot dari fb. noh si dudung langsung dapat penghargaan dari china PKI. kl. atasannya aja begini apa lg bawahnya, semua tergantung kepalanya ekornya ikut aja."

Berdasarkan penelusuran fakta, dilansir [Medcom.id](https://www.medcom.id), foto tersebut merupakan kunjungan Dudung ke sebuah perusahaan dan diabadikan pada Jumat 28 Agustus 2020. Kala itu, Dudung bersama rombongan berkunjung ke PT Kawan Lama Sejahtera di kawasan Kembangan, Jakarta Barat, bukanlah memperlihatkan Pangdam Jaya Mayjen Dudung Abdurachman mendapatkan penghargaan dari Komunis Tiongkok. Dalam pertemuan itu, Kuncoro Wibowo selaku pemilik perusahaan mendonasikan 500 unit alat pengukur suhu tubuh kepada Kodam Jaya. Dudung selaku Pangdam Jaya mengucapkan terima kasih kepada Kawan Lama yang dipimpin Kuncoro atas kontribusi dan kerjasama selama ini

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3wBvk-foto-pangdam-jaya-dudung-dapat-penghargaan-dari-komunis-tiongkok-ini-faktanya>